BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

SD Negeri Banjarsari 1 Bandung didirikan pada tahun 1960-an dengan nama SD SR Banjarsari namun kini menjadi SD Negeri Banjarsari Bandung, yang berlokasi di jalan merdeka No.22 Bandung. Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan sumur Bandung Propinsi Jawa Barat. SD Negeri Banjarsari ini di kepalai oleh Hj. Tintin Kustini, S.Pd dan pada bulan april 2012 SDN Banjarsari mengalami pergantian kepala sekolah menjadi Bapak Yusuf Wahyudin, S.Pd, M.M.Pd .

Dimana SDN Banjarsari ini berstatus Akreditasi " A" . Yang mana memiliki 19 orang staf guru yang terdiri dari 14 Guru PNS, 4 Guru Non-PNS. SD Negeri Banjarsari 1 terdapat 9 rombongan belajar yang mana terdiri dari kelas unggulan hingga kelas akselerasi yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B.

Banyak kemajuan yang telah dicapai SD Negeri Banjarsari 1 Bandung seperti :

1. Tingkat kekeluargaan sangat tinggi dan semua guru mendukung program sekolah.
2. Keadaan sarana dan prasarana tertata dengan rapi.

3. Adanya komitmen disiplin dalam melaksanakan tugas.
4. Menjadi sekolah sebagai kampus bersih.

Pada saat ini SD Negeri Banjarsari 1 Bandung merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berbasis IT yaitu sudah menggunakan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan komputer sejak awal masuk sekolah dasar. Serta SD Negeri Banjarsari ini termasuk pada sekolah terfavorit di kota bandung, dan memiliki siswa-siswi yang sangat berpotensi dan berprestasi. Dimana sekolah ini dilengkap dengan berbagai fasilitas yang memadai, hal ini dapat dilihat dari sarana dan berbagai fasilitas yang dimiliki.

SD Negeri Banjarsari 1 Bandung juga memiliki 33 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang mana hamper diluar jam pelajaran, diantaranya seperti : olahraga terdiri dari 15 jenis kegiatan olahraga, 14 jenis kegiatan kesenian, keagamaan, pramuka, bahasa dan komputer.

3.1.2 Visi dan Misi SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

3.1.2.1 Visi SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

Menjadi Institusi pembentuk manusia Indonesia yang unggul.

3.1.2.2 Misi SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

1. Taqwa, cerdas dan terampil,
2. Optimis, dan bertanggung jawab
3. Patuh pada aturan orangtua dan guru.

3.1.3 Logo SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

Adapun Logo dari SD Negeri Banjarsari seperti berikut :

Gambar 3.1

Logo SDN Banjarsari



Sumber : Arsip SDN Banjarsari 1

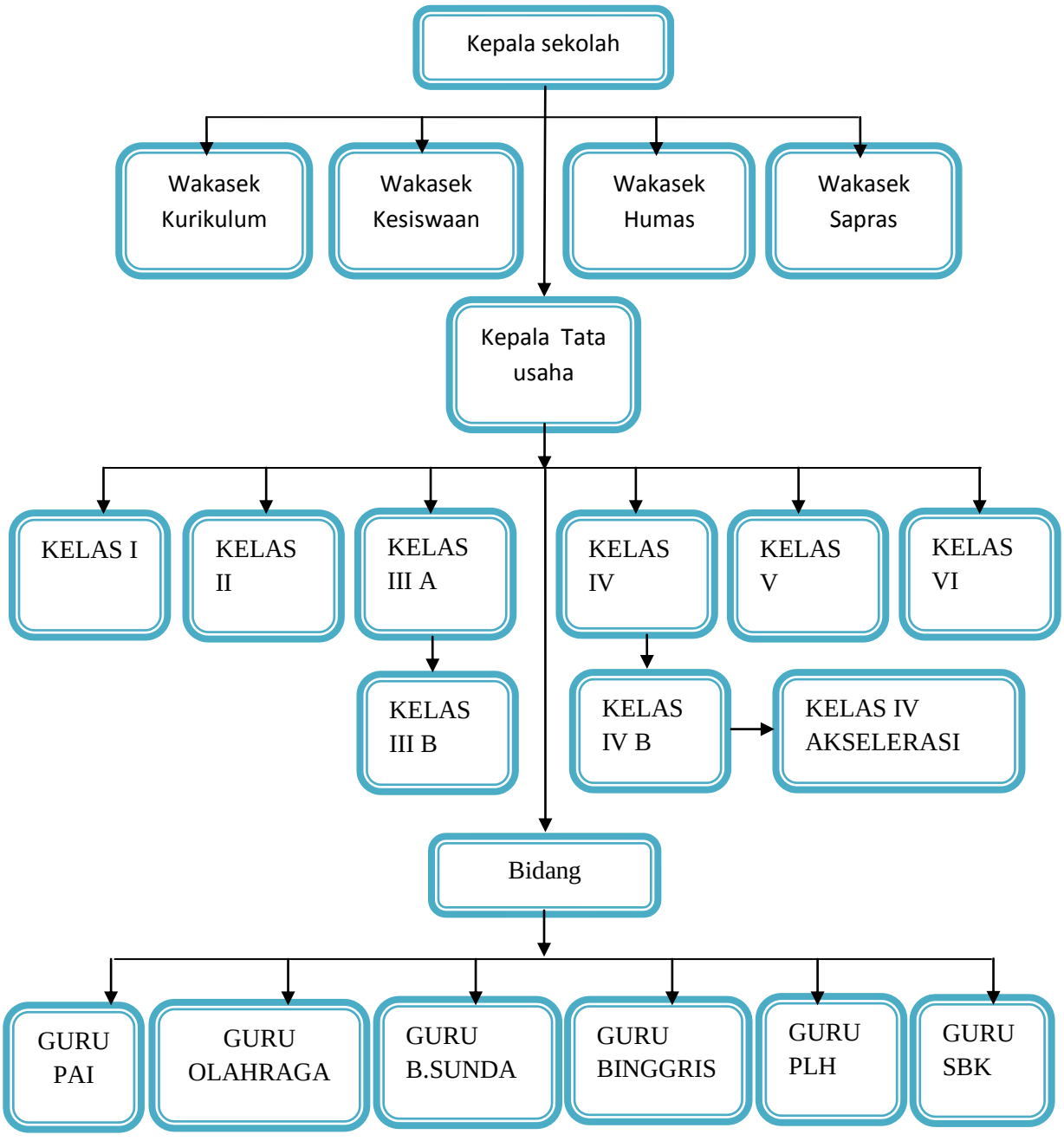
3.1.4 Susunan Organisasi SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

Susunan organisasi adalah kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk guna terciptanya sistem kerja kolektif yang harmonis dan dinamis serta terciptanya efektivitas dan efisiensi kerja yang maksimal. Oleh karena itu dibentuklah struktur organisasi guna mempermudah pembagian tugas dan tanggung jawab.

Adapun susunan organisasi yang terdapat pada SD Negeri Banjarsari 1 Bandung dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 3.2

SUSUNAN ORGANISASI SD N BANJARSARI 1

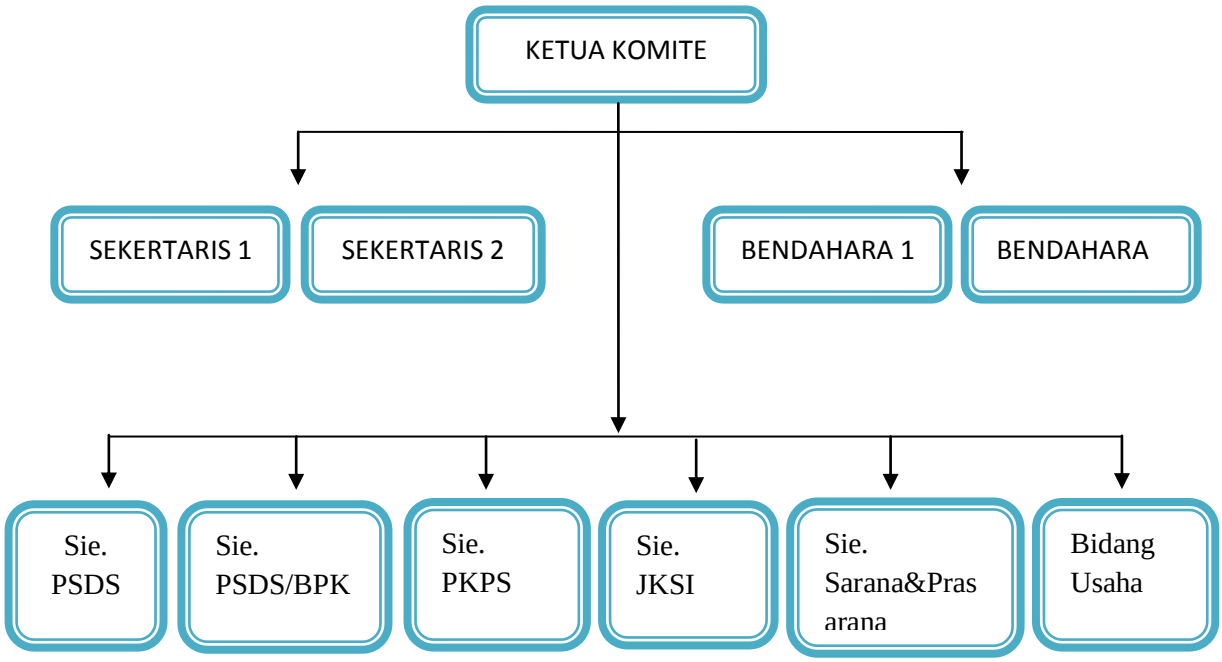


(Sumber : SD Negeri Banjarsari 1 Bandung)

Serta memiliki Susunan Organisasi Komite Sekolah, sebagai berikut :

Gambar 3.3

SUSUNAN ORGANISASI KOMITE SEKOLAH



(Sumber : SD Negeri Banjarsari 1 Bandung)

Ket :

PSDS : Penggalian Sumber daya sekolah

PKPS : Pengendalian Kualitas Pelayanan Sekolah

JKSI : Jaringan kerjasama sistem informasi

3.1.5 Strategi SD Negeri Banjarsari 1 Bandung

1. Peningkatan mutu profesionalisme pelaksana pendidikan

2. Optimalisasi kegiatan belajar mengajar

3. Optimalisasi pengembangan bakat dan minat siswa

4. Hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat

3.1.6 Pra-Sarana

Tabel 3.1

Daftar Pra-Sarana

NO.	PRA-SARANA	KEBERADAN	
		ADA	TIDAK
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	
2	Ruang Komite Sekolah	✓	
3	Ruangan Kelas	✓	
4	Perpustakaan	✓	
5	Ruang Serbaguna / Aula	✓	
6	Lapangan olahraga	✓	
7	Laboratorium Komputer	✓	
8	Laboratorium Bahasa	✓	
9	Ruang Teknologi Informasi	✓	
10	Ruang Kesenian	✓	

NO.	PRA-SARANA	KEBERADAN	
		ADA	TIDAK
10	Ruang Kesenian	✓	
11	Ruang Pramuka	✓	
12	Koperasi	✓	
13	Ruang PKG	✓	
14	Kamar Mandi (wc)	✓	
15	Ruang Pos Keamanan		✓
16	Mesjid	✓	
17	Kantin	✓	
18	UKS(Unit Kesehatan Sekolah)	✓	
19	Ruang Tunggu orang tua	✓	
20	Apotik Hidup	✓	
21	Taman	✓	
22	Tempat Parkiran	✓	

(Sumber : SD Negeri Banjarsari 1 Bandung)

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian survey. kuantitatif. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

> "digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akann diperoleh data dan informasi tentang

> gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiono, 2003 : 19)

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Ardianto yaitu :

> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

Dan metode yang digunakan adalah "Metode Survey" dimana Metode Survei menurut Natzir adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. (Natzir, 1988 : 63)

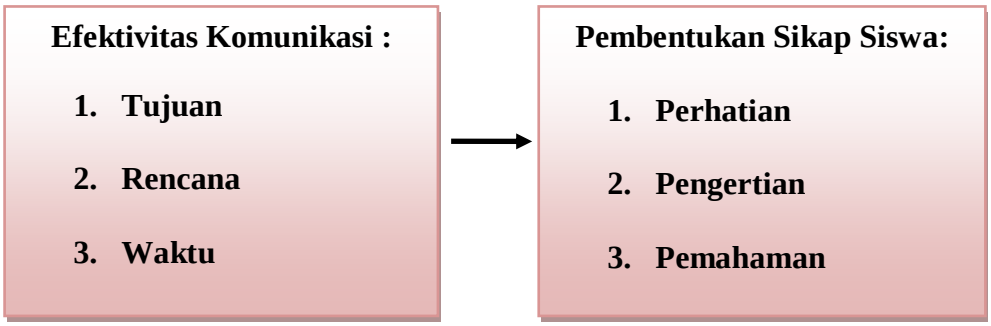
Pengertian lain menurut Singaribun dan Effendy, survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singaribun dan Efendy, 1989 : 3).

3.2.1 Desain Penelitian

Dari uraian sebelumnya, maka peneliti mencoba menyusun dengan model sebagai berikut :

Gambar 3.4

Model Penelitian



Sumber : Aplikasi Peneliti, 2012

Keterangan :

Adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, yaitu adanya pengaruh Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 terhadap pembentukan sikap siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dimana Studi pustaka penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-

tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Seperti buku mengenai pengantar ilmu Komunikasi, Psikologi Komunikasi, Psikologi perkembangan anak dan remaja, Sistem Management Komunikasi, Dasar-dasar Statistik, Metodologi Penelitian kuantitatif, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penulis.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

a. Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggumpulkan data melalui daftar pertanyan dan pernyataan kepada siswa (responden) yang terpilih. Dimana Angket atau kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, untuk diisi oleh responden.

Dalam menyusun angket, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

- Angket disertai surat pengantar, yang berisi penjelasan tujuan dan pentingnya penelitian, serta harapan peneliti terhadap responden dalam menyikapi angket.
- Tata fisik angket dibuat semenarik mungkin, termasuk tata ketikannya, tulisannya terbaca dengan jelas, tidak kabur.
- Petunjuk pengisiannya jelas dan lengkap, istilah – istilah penting (termasuk istilah teknis kalau ada) hendaknya diberi penjelasan.
- Pertanyaan (atau pertanyaan peneliti) mengikuti alur yang baik, dari hal – hal yang umum menuju hal – hal yang lebih spesifik.
- Data yang diperoleh relatif mudah diolah (termasuk proses tabulasinya) dan di tafisirkan. (Ardianto, 2010 : 163)

b. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada SD Negeri Banjarsari 1 Bandung.

c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah. Adapun dokumen yang

digunakan sebagai alat penelitian dan menumpulkan hasil penelitian seperti foto atau bukti lainnya dilapangan.

d. *Internet searching* dimana Peneliti menggunakan internet untuk mencari referensi dan data yang menunjang dengan menggunakan *search engine* seperti *google*.

3.2.3 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Riduwan dalam buka "Dasar-dasar Statistika" menyebutkan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riduwan, 2008:7).

Sedangkan menurut Nazir (1983: 327) mengatakan bahwa ," Polulasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atu bendanya ." dan menurut nawawi (1985;141) menyebutkan bahwa , "Populasi adalah Totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil perhitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karekteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap." (Riduwan , 2008 :7-8)

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa : " Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian." Dimana Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Negeri Banjarsari 1 Bandung menghadapi perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi, mulai dari kelas 1 SD sampai dengan kelas 6 SD. Adapaun Jumlah Murid Banjarsari 1 sebanyak 738 Siswa secara keseluruhan. Namun dengan beberapa pemikiran peneliti hanya mengambil Populasi yang akan mengisi angket nantinya akan diberikan hanya pada siswa mulai kelas III, IV,V saja, dimana jumlah siswa yang berada pada kelas III,IV,V Sebanyak 398 siswa. Peneliti beranggapan bahwa siswa-siswi kelas III,IV,V sudah dapat memahami pertanyaan atau angket yang akan disebarkan kepada siswa-siswi dan mengerti dari apa yang di sampaikan oleh peneliti tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi baik dalam penggunaan maupun pengertian nya. Sedangakan untuk kelas I ,II dan VI tidak dikut sertakan dalam pengisian angket dikarenakan kelas I dan II belum dapat memahami dan mengerti isi dari apa yang diberikan dalam arti pemahamannya sebenarnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi namun hanya bisa menggunakann saja, dan sedangkan untuk kelas VI dikarenakan sudah selesai mengikuti ujuan akir sekolah dan sudah tidak ada aktifitas di sekolah , sehingga kegiatan belajar mengajar untuk kelas VI sudah selesai hanya menunggu hasil kelulusan. Dengan begitu peneliti hanya memnyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas III, IV, V saja untuk memberikan jawaban dalam penelitian ini.

Untuk lebih rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

TABEL 3.2

POPULASI PENELITIAN

N = 398

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Kelas III	101
2	Kelas IV	97
3	Kelas V	200
TOTAL		398

(Sumber : Arsip Tata Usaha SDN Banjarsari 1 Bandung, April 2012)

3.2.3.2 Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) dalam buku "dasar-dasar statistika "menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi." Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa : " sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." (Riduwan, 2008: 10).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa : " sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam

pengambilan data dengan menggunakan teknik penggumpulan data :" ***Stratified Random Sampling*** " . yaitu teknik acak sederhana atau sistematis hanya cocok dipakai pada populasi yang homogen. Namun dalam kenyatannya jarang sekali ada populasi yang homogen. Dalam kondisi demkian , membutuhkan teknik penarikan sampel yang dikenal sebagai acak stratifikasi (strarified random sanpling).

Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya "Riset Komunikasi" yang dikutip dari pendapatnya Neumann (1999 : 208) mengatakan bahwa : Untuk mendapatkan secara jelas mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam strata yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil sampel secara acak. keuntungan teknik ini adalah dapat memperoleh secara jelas mengenai sifat-sifat populasi yang heterogen, maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam strata yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil secara acak" (Krisyantoro, 2007 : 152).

Dengan penjabaran diatas, peneliti menentukan jumlah keseluruhan sampel yang akan diambil dengan menggunakan rumus Yamane sebagai berikut :

Rumus Yamane :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan : **n** = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Presisi (10%) (Kriyantono, 2006 :160)

Perhitungan :

$$n = \frac{398}{398\left(\frac{10}{100}\right)^2 + 1}$$

$$n = \frac{398}{398(0.01) + 1}$$

$$n = \frac{398}{4{,}98}$$

$$n = 79.91$$

$$n = 80$$

= 80 Orang

Berdasarkan dari perhitungan Yamane diatas maka diperoleh sampel penelitian 80 Orang.

Untuk lebih jelas pembagiannya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

TABEL 3.3

SAMPEL PENELITIAN

n = 80

No	Uraian	Jumlah (N)	Jumlah (n)
1.	Kelas III	101	$\frac{101}{398} x\ 100\% = 25,37\ \% = 20,29 = 20$
2.	Kelas IV	97	$\frac{97}{398} x\ 100\% = 24,37\ \% = 19,5 = 20$
3.	Kelas V	200	$\frac{200}{398} x\ 100\% = 50,25\ \% = 40,2 = 40$
TOTAL		398	80

(sumber : Hasil Olahan Peneliti , April 2012)

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel adalah mengukur konsep abstrak menjadi besaran yang dapat diukur, sedangkan variabel adalah konstruk yang sifat – sifatnya sudah diberi nilai (Rakhmat, 2005 : 12). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu efektifitas komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari 1 Bandung dan Pembentukan sikap Siswa menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi . Untuk lebih jelasnya, variabel – variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Variabel X :Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Guru SD Negeri Banjarsari Bandung.

Indikator X_1 : Tujuan

Alat Ukur : 1. Sasaran
2. Orientasi
3. Target

Indikator X_2 : Rencana

Alat Ukur : 1. Pengaturan
2. Penyusunan

Indikator X_3 : Waktu

Alat Ukur : 1. Persiapan
2. pelaksanaan

2) Variabel Y :Pembentukan Sikap Siswa Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indikator Y_1 : Perhatian

Alat Ukur : 1. Intensitas perhatian
2. Partisipasi

Indikator Y_2 : Pengertian

Alat Ukur : 1. Kejelasan isi pesan yang diberikan(pesan)
2.Pengetahuan

Indikator Y_3 : Pemahaman

Alat Ukur : 1.Mengakui keunggulan atau kelebihan(keunggulan)
2. Keinginan untuk menggunakan

3.2.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasi (Silalahi, 2006 : 304).

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data

   Langkah ini dilakukan untuk melakukan pemeriksaan dan kesempurnaan data serta kejelasan data yang sudah terkumpul.

2. Klasifikasi data

   Langkah ini dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.

3. Pengkodean data

   Langkah ini ditempuh untuk menerjemahkan data dengan memberikan kode – kode berupa angka agar lebih mudah, kemudian data dimasukkan ke dalam *coding book* (buku koding) dan *coding sheet* (lembar koding).

4. Mentabulasikan data

   Langkah ini diambil untuk menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk, kemudian ke dalam tabel tunggal) sesuai dengan tujuan analisis data.

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 13.0 (*Statitical Product and Service Solutions*) yang merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan

komputer. Untuk menganalisa hubungan antara variabel X dan variabel Y digunakan teknik analisa Korelasi Rank Spearman :

Rumus :

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - n)}$$

Keterangan :

rs : korelasi rank spearman

di : selisih dua ranking

n : jumlah sampel

Dimana, $\sum di^2 = \sum [r(xi) - (yi)]^2$. (Purwanto, 2010 : 230)

Sedangkan untuk menganalisa adanya pengaruh maka menggunakan Koefisien Determinasi (KD) antara variabel X dan varibel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = rs^2 \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

rs^2 = Hasil korelasi rank spearman (Modul SPSS, 2010).

Sedangkan untuk menguji hipotesis, digunakan rumus uji t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = Besarnya Korelasi

n = Besarnya Sampel

Kriteria keputusan sebagai berikut :

Jika t_{hitung} > t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika t_{hitung} < t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (Ruslan, 2008 : 268)

3.2.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan. Koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan 0,3 (df). Jika nilai korelasi suatu item atau pernyataan lebih kecil atau sama dengan 0.3, maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan. Hanya item yang memiliki nilai korelasi lebih tinggi dari 0.3 diikut sertakan dalam pengujian (Sugiyono, 2003:124).

Untuk menguji validitas dan reabilitas peneliti menggunakan program SPSS 13.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula, kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing item dalam suatu variabel dengan nilai >0,60 untuk dinyatakan reliabel, seperti yang diungkapkan oleh Imam Ghozali, bahwa "Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60." (Gozali, 2001: 42).

Data dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi >0,60. Hasil analisis reliabilitas dari butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 13.

3.2.5.3 Uji Statistik Penelitian

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan dihipotesis penelitian diatas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

H_0 : ρ = 0, *Efektifitas komunikasi Antarpribadi* (X) tidak berpengaruh terhadap Pembentukan Sikap Siswa (Y) menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Ha : ρ ≠ 0, *Efektifitas komunikasiAntarpribadi* (X) berpengaruh terhadap Pembentukan Sikap Siswa (Y) menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Dimana Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji ‘t’ dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\textbf{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Andi Supangat (2006:351)

dimana :

t = hasil uji tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Banjarsari 1 Bandung :

Alamat : Jl. Merdeka No. 22 Bandung

Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung

Provinsi :Jawa Barat, Kode Pos 40117

Telepon : (022) 4231594

3.2.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 6 bulan, terhitung dari Bulan Februari 2012 sampai dengan Bulan Juli 2012. Adapun waktu penelitian tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2012				Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012				Agustus 2012			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab 2																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab 3																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan data																												
7	Penulisan Bab IV																												
8	Penulisan Bab v																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Bab																												
10	Siding kelulusan																												

(Sumber : Peneliti Agustus 2012)